

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bersifat non eksperimental dengan pengambilan data secara retrospektif. Data rekam medik ini diambil dari RSUD Surakarta. Informasi yang ada pada rekam medis dicatat pada form pengumpulan data yang telah dibuat.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok subyek atau data dengan suatu karakteristik tertentu. Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien yang didiagnosis hipertensi disertai stroke yang dirawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Surakarta pada Tahun 2018.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasinya. Sampel penelitian yang digunakan adalah data pasien yang didiagnosis hipertensi disertai stroke yang tercatat dalam rekam medik di Instalasi Rawat Inap RSUD Surakarta pada Tahun 2018 yang memenuhi kriteria inklusi. Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini dengan metode *Purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dan memenuhi kriteria inklusi.

C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria inklusi

Pasien yang terdiagnosa hipertensi disertai stroke di Instalasi Rawat Inap RSUD Surakarta Tahun 2018 dengan riwayat pengobatan pasien yang lengkap, Pasien dengan umur 25-35 tahun sampai umur >65 tahun

2. Kriteria eksklusi

Kriteria sampel eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian yaitu pasien pulang atas permintaan sendiri, pasien pulang paksa atau dirujuk ke rumah sakit lain, data rekam medik rusak atau tidak terbaca.

D. Teknik Sampling dan Jenis Data

1. Teknik sampling

Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Purposive sampling*, yaitu dengan cara mengambil data setiap pasien yang memenuhi kriteria penelitian secara keseluruhan berurutan dimasukkan ke dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu.

2. Jenis data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari kartu rekam medik pasien yang dirawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Surakarta pada Tahun 2018 yang berisi informasi tentang nama pasien, jenis kelamin pasien, umur pasien, nama obat, dosis obat, golongan obat, dan data laboratorium.

E. Alat dan Bahan

1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah formulir pengambilan data, alat tulis untuk mencatat dan komputer untuk mengolah data. Alat yang digunakan untuk mengidentifikasi terjadinya interaksi obat adalah aplikasi *Lexicom Reference-Drug Interaction Checker* dan buku *Stockleys drug interaction, Drug Information Handbook* (DIH).

2. Bahan

Bahan yang digunakan yaitu data rekam medik pasien hipertensi yang disertai Stroke di Instalasi Rawat Inap RSUD Surakarta Tahun 2018.

F. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian terdiri atas :

1. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas berupa penggunaan obat antihipertensi yang meliputi jenis obat, cara penggunaan, dan dosis obat antihipertensi pada pasien hipertensi disertai stroke di Instalasi Rawat Inap RSUD Surakarta Tahun 2018.

2. Variabel terikat

Variabel terikat yaitu kejadian interaksi obat yang terjadi pada pengobatan antihipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Surakarta Tahun 2018.

G. Definisi Operasional Variabel

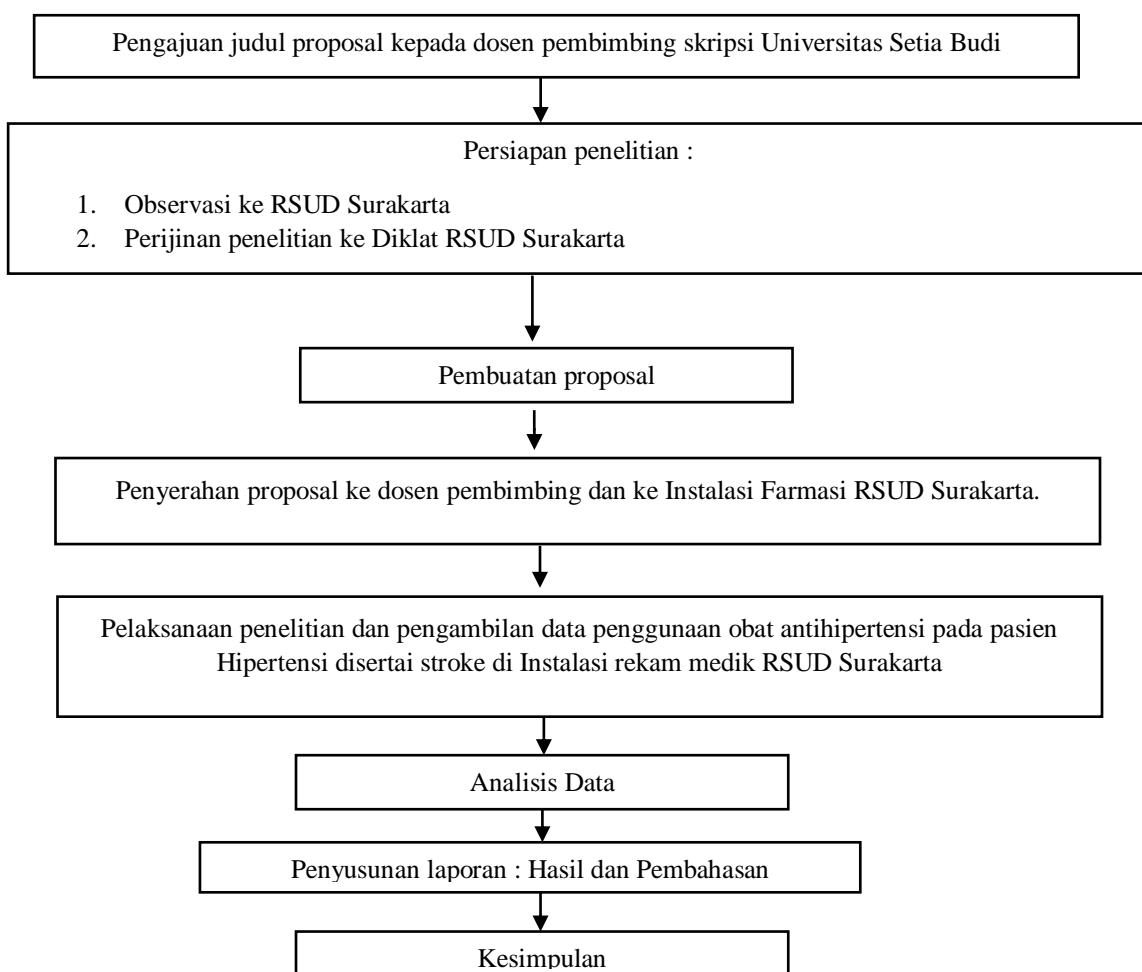
Definisi operasional penelitian yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. Peningkatan tekanan darah yang terlalu tinggi penyebab terjadinya stroke iskemik dan stroke hemoragik.
2. Obat antihipertensi adalah obat-obatan yang digunakan untuk menurunkan tekanan darah, yaitu bertujuan untuk menurunkan mortalitas dan morbiditas penyakit hipertensi disertai stroke di RSUD Surakarta.
3. Interaksi obat yaitu suatu kejadian yang tidak diinginkan dari efek suatu obat yang diubah oleh kehadiran obat lain yang dialami pasien hipertensi yang disertai stroke dan cenderung mengganggu kesembuhan pasien di Instalasi Rawat Inap RSUD Surakarta.
4. Interaksi Farmakokinetik yaitu perubahan yang terjadi pada absorpsi, distribusi, metabolisme atau biotransformasi dan ekskresi (interaksi ADME) dari satu obat atau lebih.
5. Interaksi Farmakodinamik yaitu interaksi antara obat yang bekerja pada sistem reseptor, tempat kerja atau sistem fisiologik yang sama.
6. Interaksi Minor adalah interaksi yang tidak menimbulkan efek yang signifikan dan mengganggu sehingga tidak diperlukan terapi tambahan.

7. Interaksi Major adalah interaksi antar obat yang dapat menimbulkan konsekuensi klinis hingga kematian.
8. Interaksi Moderate adalah interaksi yang mungkin terjadi dan memerlukan perhatian medis.
- 9. Rekam medik adalah berkas yang berisikan catatan atau dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, diagnosis, pengobatan, tindakan dan pelayanan yang telah diberikan kepada pasien

H. Alur Penelitian

Alur penelitian dalam penelitian ini melalui beberapa tahap, dimana tahap-tahap tersebut dijelaskan pada gambar di bawah ini :



Gambar 3. Skema alur penelitian.

I. Analisis Data

Analisis interaksi obat dilakukan berdasarkan studi literatur menggunakan Aplikasi *Lexicomp*, dan buku *Stockley Reference-Drug Interaction Checker, Drug Information Handbook (DIH)*. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif non eksperimental dengan pengambilan secara retrospektif, ditentukan presentase terjadinya interaksi obat dengan obat baik yang mengikuti mekanisme interaksi farmakokinetik maupun farmakodinamik serta menentukan jenis-jenis obat yang sering berinteraksi.